

**KOMPETENSI LITERASI DIGITAL SISWA TUNAGRAHITA
DALAM PROSES BELAJAR**
(Studi Kasus di SLBN Cileunyi Kabupaten Bandung)

SKRIPSI

*dijajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi*



oleh
Triesha Fetrieka Putra
NIM. 1504349

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**KOMPETENSI LITERASI DIGITAL SISWA TUNAGRAHITA
DALAM PROSES BELAJAR**

(Studi Kasus di SLBN Cileunyi Kabupaten Bandung)

Oleh

Triesha Fetrieka Putra

NIM. 1504349

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Triesha Fetrieka Putra

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN
KOMPETENSI LITERASI DIGITAL SISWA TUNAGRAHITA
DALAM PROSES BELAJAR
(Studi kasus di SLBN Cileunyi Kabupaten Bandung)

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh :

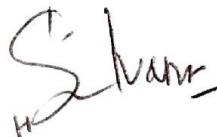
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., M.Si., M.H.

NIP. 196909291994021001

Pembimbing II



Hana Silvana, S.Pd., M.Si.

NIP. 197303242010122001

Mengetahui,

**Ketua Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Ridwan Effendi, M.Ed.

NIP. 196209261989041001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Kompetensi Literasi Digital Siswa Tunagrahita dalam Proses belajar**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap bertanggungjawab resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan

Triesha Fetrieka Putra

NIM. 1504349

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kepada kita selaku umatnya yang in sya Allah taat pada ajarannya hingga akhir zaman.

Setelah melakukan penelitian dan bimbingan dengan pembimbing I dan II, penulis akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Kompetensi Literasi Digital Siswa Tunagrahita dalam Proses Belajar**". Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan untuk skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kompetensi literasi digital pada siswa tunagrahita di SLBN Cileunyi Kabupaten Bandung dalam proses belajar mengajar di kelas.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca guna perbaikan bagi penulis dalam membuat karya ilmiah lainnya di masa yang akan datang. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat menjadi salah satu referensi bagi pembaca mengenai wawasan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi dan bidang pendidikan, khususnya tentang kompetensi literasi digital pada siswa tunagrahita.

Bandung, Agustus 2019

Penulis

Triesha Fetrieka Putra

NIM. 1504349

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari selama penyusunan skripsi ini banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah terlibat, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. R. Asep Kadarohman, M.Si., selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak Edi Mardiana dan Ibu Heni Priyatni selaku orang tua penulis, yang senantiasa selalu mendukung, memotivasi, serta mendoakan penulis dalam kelancaran skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ridwan Effendi, M.Ed., selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi yang selalu memberikan dukungan dan arahan selama menempuh perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., M.Si., M.H., selaku dosen Pembimbing I yang senantiasa menyempatkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hana Silvana, S.Pd., M.Si., selaku dosen Pembimbing II yang senantiasa menyempatkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
9. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SLBN Cileunyi Kabupaten Bandung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Departemen Ilmu Komunikasi 2015 yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

11. Semua pihak yang telah berkontribusi dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, mendapat balasan terbaik dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. *Amiin*.

Bandung, Agustus 2019
Penulis

Triesha Fetrieka Putra
NIM. 1504349

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dekade ini semakin masif. Remaja saat ini sudah tak asing dengan media digital. Media digital sudah menjadi konsumsi sehari-hari mereka. Perkembangan media digital dimanfaatkan dalam lembaga pendidikan yaitu sekolah luar biasa. Lembaga pendidikan memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan utama pada penelitian ini adalah 6 orang siswa SMALB kategori tunagrahita yang merupakan pengguna aktif media digital di SLB Negeri Cileunyi. Kemudian terdapat informan pendukung, yaitu 3 orang yang terdiri atas 2 orang guru kelas dan 1 orang ketua departemen spesialis tunagrahita. Temuan pada penelitian ini adalah siswa tunagrahita dapat memenuhi kompetensi sebanyak 5 dari 10 tingkat kompetensi literasi digital menurut Japelidi. Faktor pengalaman dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi digital siswa tunagrahita. Kompetensi literasi digital siswa tunagrahita berperan penting dalam proses belajar di kelas. Metode pembelajaran yang diterapkan di SLBN Cileunyi sudah menggunakan media digital dan siswa dengan kompetensi literasi digital mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran berbasis media digital dapat memberikan kontribusi kepada siswa tunagrahita dalam meningkatkan kompetensi literasi digital. Siswa tunagrahita juga diharapkan mampu memanfaatkan kompetensi literasi dalam memahami pelajaran disampaikan oleh guru, guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : literasi digital, proses belajar, siswa tunagrahita

ABSTRACT

Technology development becomes more massive in this decade. Nowadays teenagers are no strangers to digital media. Digital media have become something they have been exposed to on daily basis. Its development is used by educational institutions; one of them is special needs school. They take advantage of digital media for learning process in the classroom. This research uses qualitative approach with case study as its method. The primary informants of this research are six special needs senior high school students, who use digital media actively in Cileunyi Public Special Needs School. There are also three secondary informants, who consist of two homeroom teachers and the head of department specialized in intellectual disability. The result shows that the intellectually disabled students can fulfill five from ten digital literacy competency levels according to Japelidi. Factors of experience and environment significantly influence the intellectually disabled students' digital literacy level. The students' digital literacy competency plays an important role for the learning process in the classroom. The learning method applied in Cileunyi Public Special Needs School already utilizes digital media and students with digital literacy competency can follow the learning process well. Digital media-based learning can give contributions to the intellectually disabled students in enhancing their digital literacy competency. The intellectually disabled students are also expected to take advantage of literacy competency in comprehending materials given by the teacher, in order to improve their learning quality.

Key Words: digital literacy, learning process, intellectually disabled student

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Media Baru.....	7
2.2 Literasi Digital	9
2.3 Tunagrahita	15
2.4 Literasi Digital pada Siswa Tunagrahita.....	16
2.5 Literasi Digital dalam Proses Belajar	19
2.6 Proses Belajar pada Siswa Tunagrahita	22
2.7 Teori Aktivitas (<i>Cultural Historical Activity Theory</i>)	24
2.8 Penelitian Terdahulu	27
2.9 Kerangka Berpikir.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.1.1 Pendekatan Penelitian	36
3.1.2 Metode dan Strategi Penelitian	36
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	37
3.2.1 Partisipan.....	37
3.2.2 Tempat Penelitian.....	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.3.1 Wawancara	39
3.3.2 Observasi.....	39
3.3.2 Dokumentasi	39
3.4 Instrumen Penelitian	40
3.5 Teknik Analisis Data	45
3.6 Uji Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum SLB Negeri Cileunyi Kabupaten Bandung.....	48
4.1.1 Sejarah Singkat.....	48
4.1.2 Visi	48
4.1.3 Misi	48
4.1.4 Profil Sekolah.....	49
4.2 Profil Informan	51
4.2.1 Informan Utama	51
4.2.2 Informan Pendukung	53
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian	53
4.3.1 Tingkat Kompetensi Literasi Digital Siswa Tunagrahita....	53
4.3.2 Teori Aktivitas	110
4.3.2.1 Faktor Historis Kultural.....	110
4.3.2.2 Komunitas	115
4.3.3 Proses Belajar di Kelas.....	119
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	128
4.4.1 Tingkat Kompetensi Literasi Digital Siswa Tunagrahita....	128

4.4.2 Peran Faktor Historis Kultural pada Kompetensi Literasi Digital Siswa Tunagrahita	142
4.4.3 Peran Literasi Digital Siswa Tunagrahita dalam Proses Belajar	147
BAB V PENUTUP.....	152
5.1 Simpulan.....	152
5.2 Implikasi	153
5.3 Rekomendasi.....	155

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Informan Utama	37
Tabel 3.2 Informan Pendukung	38
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Informan Utama.....	40
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Informan Pendukung.....	43
Tabel 4.1 Kemampuan Subjek Mengakses Media Digital	62
Tabel 4.2 Kemampuan Subjek Memahami Isi Konten Digital.....	68
Tabel 4.3 Kemampuan Subjek Memahami Isi Konten Digital.....	74
Tabel 4.4 Kemampuan Subjek Menganalisis Konten Digital	77
Tabel 4.5 Kemampuan Subjek Memverifikasi Informasi Digital	84
Tabel 4.6 Kemampuan Subjek Mengevaluasi Konten Digital	89
Tabel 4.7 Kemampuan Subjek Mendistribusikan Konten Digital	95
Tabel 4.8 Kemampuan Subjek Memproduksi Konten Digital	102
Tabel 4.9 Kemampuan Subjek Berpartisipasi dalam Konten Digital.....	105
Tabel 4.10 Kemampuan Subjek Berkolaborasi dalam Konten Digital....	109
Tabel 4.11 Faktor Historis Kultural.....	114
Tabel 4.12 Peran Komunitas dalam Implementasi Media Digital	118
Tabel 4.13 Implementasi Media Digital dalam Proses Belajar.....	126
Tabel 4.14 Tingkat Kompetensi Literasi Digital Siswa Tunagrahita.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.0 Model Cultural Historical Activity Theory	24
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Wishnu Martha, dkk. (2019). *Yuk, Lawan Hoaks Politik, Ciptakan Pemilu Damai!*. Yogyakarta: Program Studi Magister Ilmu Komunikasi UGM.
- Aguirre-Martinez, Rocio Isabel. (2018). Digital literacy in young people with mild *intellectual disability*. A case study in the city of Saltillo, Mexico. *Universitas, Revista de Ciencias Sociales y Humanas de la Universidad Politécnica Salesiana del Ecuador*. Vol. 28(1), hlm. 39-59.
- Akçapinar, Gökhan. (2017). Integrating Learning Analytics into Teaching and Learning Processes. Various Aspects of ICT Integration in Education. Vol. 6(1), hlm. 314-330
- Akmese, Pelin Pistav. (2016). An Investigation of the Effect of the Communication Skills of the Children with *Intellectual Disability* to the Anxiety Level of Their Mothers. *Universal Journal of Educational Research*. Vol. 4(10), hlm. 2423-2431
- Akpan J P & Beard L A. (2014.) Assistive Technology and Mathematics Education. *Universal Journal of Educational Research*, vol. 2(1), hlm. 219-222.
- Algahtani, Faris. (2017). Teaching students with *intellectual* disabilities: Constructivism or behaviorism?. *Educational Research and Reviews*. Vol. 12(21), hlm. 1031-1035.
- Alnahdi, Ghaleb. (2015). Assistive Technology In Special Education And The Universal Design For Learning. *TOJET : The Turkish Online Journal of Educational Technology*. Vol. 13(2), hlm. 18-23.
- Alsalem, Majed A. (2016). Redefining Literacy : The Realities of Digital Literacy for Students with Disabilities in K-12. *Journal of Education and Practice*, vol. 7(32), hlm. 205-226
- Baglama, Basak dkk. (2017). Special Education Teachers Views On Using Technology In Teaching Mathematics. *European Journal of Special Education Research*, 2(5), vol. hlm. 120-134.
- Bawden, D. (2001). Information and digital literacies: a review of concepts. *Journal of documentation*, vol. 57(2), 218-259.
- Belshaw, Doug. (2012). *The Essential Elements of Digital Literacies*. OpenBeta.
- Bhatia, Khushi. (2013). Enhancing Communication Skills of Students with *Intellectual Disability* through Sanyog Software. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*. Vol 2(8), hlm. 27-29.

- Buckingham, David. (2007). Digital Media Literacies : rethinking media education in the age of the Internet. *Research in Comparative and International Education*, vol. 2(1), hlm. 43-55.
- Bušljeta, Rona. (2013). Effective Use of Teaching and Learning Resources. *Czech-Polish Historical and Pedagogical Journal*. Vol. 5(2), hlm. 55-69.
- Cihak, David F. dkk. (2015). Incorporating Functional Digital Literacy Skills as Part of the Curriculum for High School Students with *Intellectual Disability*. *Education and Training in Autism and Developmental Disabilities*. 50(2), hlm. 155-171.
- Colclasure, Blake C. (2011). *Teaching Students with Disabilities : Intellectual Disabilities*. University of Florida.
- Cordell, Rossane Marie. (2013). Information Literacy and Digital Literacy. *Information Literacy*. 7(2), hlm. 177-183
- Cresswell, John W. (2010). *Research Design. Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Singapore : Sage Publications
- Department of Education. (2015). Communication Strategy.
- Dilshad, Rana Muhammad & Latif, Muhammad Ijaz. (2013). Focus Group Interview as a Tool for Qualitative Research : An Analysis. *Pakistan Journal of Science*. 33(1). Hlm. 191-198.
- Gretschel, Pam. (2015). An introduction to *Cultural Historical Activity Theory* as a theoretical lens for understanding how occupational therapists design interventions for persons living in low-income conditions in South Africa. *Journal of Therapy*, 45(1), hlm. 51-55.
- Iriantara, Yosal. (2009). *Literasi Media : Apa, Mengapa, Bagaimana*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.
- Koltay, Tibor. (2011). The media and the literacies : media literacy, information literacy, digital literacy. *Media, Culture & Society*. Vol. 33(2), hlm. 211 – 221.
- Lankshear, Colin dkk. (2008). *Digital Literacies : Concepts, Policies, and Practices*. New York , hlm.Peter Lang.
- Littlejohn, Stephen W. (2009). *Teori Komunikasi : Theories of Human Communication*. Jakarta:Salemba Humanika.
- Lussier-Desrochers, D. et al. (2017). Bridging the digital divide for people with *intellectual disability*. *Journal of Psychologycal Research on Cyberspace*, 11(1), hlm. 1-20.

- Malik, S. & A. Agarwal. (2012). Use of Multimedia as a New Educational Technology Tool—A Study. *International Journal of Information and Education Technology*. 2(5), hlm. 468-471.
- Mitra, Archan. (2011). *New media And Convergence : A Development Communication Perspective*. *Global Media Journal*. 2(2), hlm. 1-8.
- Polkinghorne, Donald E. (2005). Language and Meaning : Data Collection In Qualitative Research. *Journal of Conceling Psychology*. 52(2), hlm. 137-145.
- Räty, Lauri M.O. (2016). Teaching Children with *Intellectual Disabilities* : of Research-Based Recommendations. *Journal of Education and Learning*. Vol. 5(2), hlm. 318-336
- Riel, J. dkk. (2012). Charting digital literacy : A framework for information technology and digital skills education in the community college.*Presentado en Innovations*.
- Shree, Abha. (2016). *Intellectual Disability* : definition, classification, causes and characteristics. *Learning Community*. 7(1), hlm. 9-20.
- Spires, H. A., Medlock Paul, C. and Kerkhoff, S. N. (2018). Digital Literacy for the 21st Century'. *Encyclopedia of Information Science and Technology, Fourth Edition*, (July), pp. 2235–2242. doi: 10.4018/978-1-5225-2255-3.ch194.
- Stošić, Lazar. (2015). The Importance Of Educational Technology In Teaching. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*. 3(1), hlm. 111-114.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Trust, Torrey. (2017). Using *cultural historical activity theory* to examine how teachers seek and share knowledge in a peer-to-peer professional development network. *Australasian Journal of Educational Technology*. 33(1), hlm. 98-113.